

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HAK KEWAJIBAN SISWA DI MI/SD

Bena Wijaya Ningsih¹, Selpyana², Agus Dwi Prasajo³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung

Email: benawijayaningsih26@gmail.com¹, selpyana03@gmail.com², agusdwiprasajo@an-nur.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis untuk menguji sejauh mana model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) efektif dalam menguatkan pemahaman konseptual siswa MI/SD (MI/SD) terhadap materi Hak dan Kewajiban dalam mata pelajaran PPKn. Secara konsisten, temuan dari studi yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan PBL berkontribusi signifikan pada peningkatan capaian belajar kognitif dan penguasaan konsep siswa, sekaligus berfungsi sebagai solusi untuk masalah kesulitan belajar. Tidak hanya aspek kognitif, PBL juga terbukti berdampak positif pada ranah non-kognitif, seperti mendorong keaktifan peserta didik dan memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan memanfaatkan masalah nyata sebagai stimulus, model ini memfasilitasi internalisasi konsep secara kontekstual, menjadikan pembelajaran Hak dan Kewajiban lebih bermakna, aplikatif, dan terbukti lebih unggul dibandingkan metode lain. Oleh karena itu, model PBL merupakan strategi pembelajaran yang sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas materi PPKn tentang Hak dan Kewajiban di MI/SD.

Kata Kunci: Problem Based Learning (PBL), Hak dan Kewajiban, Pemahaman Konsep, PPKn, MI/SD (MI/SD).

Abstract: This systematic literature review was conducted to assess the high effectiveness of the Problem-Based Learning (PBL) model in significantly strengthening primary school students' (MI/SD) conceptual understanding of Rights and Responsibilities within Civics Education (PPKn). Findings consistently demonstrate that adopting the PBL approach substantially enhances cognitive outcomes and concept mastery, simultaneously offering a viable solution to pervasive learning obstacles. Beyond academic achievement, PBL also positively influences non-cognitive development by actively encouraging student engagement and fostering crucial critical thinking abilities. Leveraging authentic, real-world problems as instructional stimuli, this model facilitates the contextual internalization of concepts, ensuring the material on Rights and Responsibilities becomes more applicable and meaningful, ultimately proving more superior than traditional teaching methodologies. Therefore, the PBL framework stands as a highly recommended pedagogical strategy for elevating the quality of PPKn instruction concerning Rights and Responsibilities in primary education settings.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Rights and Obligations, Conceptual Understanding, PPKn, Elementary School.

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting dalam membentuk individu yang menguasai pemahaman komprehensif tentang konsep dasar dan norma hidup bermasyarakat, termasuk pemahaman krusial mengenai hak dan kewajiban kewarganegaraan. Khusus di tingkat MI/SD, asimilasi materi hak dan kewajiban dalam PPKn berfungsi sebagai landasan utama untuk membangun karakter dan etika kewarganegaraan yang kokoh sejak dini. Namun, realitas di lapangan sering kali memperlihatkan adanya kesenjangan (gap) antara tujuan pembelajaran ideal dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Pengajaran PPKn di MI/SD, khususnya untuk materi abstrak dan sarat nilai moral seperti hak dan kewajiban, cenderung menggunakan metode konvensional yang didominasi oleh peran guru (*teacher-centered*) (Putra, N. L. J., dkk 2024). Pendekatan ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dan cenderung pasif, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep inti, seperti membedakan hak dan kewajiban di lingkungan rumah dan sekolah, belum mencapai taraf pemahaman yang mendalam dan sulit diaplikasikan dalam kehidupan nyata (Rahmawati, N. 2020). Berdasarkan temuan awal, sebagian besar siswa MI/SD masih kesulitan dalam membedakan definisi dan konsep dasar hak dan kewajiban, yang mengindikasikan rendahnya pemahaman konseptual yang harus segera diatasi (Sari, V. P, dkk 2024). Kondisi ini menjadi tantangan serius mengingat pentingnya penguasaan kompetensi kewarganegaraan sejak dini.

Guna mengatasi kesenjangan antara tujuan dan hasil belajar, dibutuhkan pembaruan model pengajaran yang berorientasi pada pengalaman belajar otentik melalui aktivitas pemecahan masalah, bukan hanya transfer pengetahuan satu arah. Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) hadir sebagai intervensi yang relevan dan mendesak (Hasanah, A, dkk 2024).

Model PBL memiliki landasan kuat pada teori konstruktivisme, di mana penekanannya adalah pada proses aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya melalui keterlibatan langsung dengan berbagai masalah autentik sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan konseptual yang mendalam. Penelitian empiris turut memperkuat urgensi penerapan PBL, di mana terbukti bahwa implementasi model ini pada mata pelajaran PPKn efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa terkait materi hak dan kewajiban (Hasanah, A, dkk 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk menguji

dan mendeskripsikan secara spesifik peran PBL sebagai solusi konkret dalam peningkatan pemahaman konsep hak dan kewajiban siswa sekolah dasar

Berdasarkan latar belakang dan urgensi yang ada, penelitian ini bertujuan utama untuk menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep hak dan kewajiban pada siswa MI/SD melalui implementasi model *Problem Based Learning* (PBL). Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini akan diwujudkan melalui penerapan sistematis fase-fase pembelajaran PBL di kelas, yang meliputi: orientasi pada masalah, organisasi siswa, pembimbingan penyelidikan, pengembangan solusi, dan evaluasi. Melalui proses ini, diharapkan siswa dapat secara aktif menguasai konsep hak dan kewajiban dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menerapkan desain *Systematic Literature Review* (SLR) atau Tinjauan Literatur Sistematis. Tujuan studi ini adalah melakukan sintesis kritis terhadap temuan dari sepuluh artikel jurnal yang membahas efektivitas PBL dalam memperkuat pemahaman konsep Hak dan Kewajiban pada mata pelajaran PPKn untuk siswa MI/SD.

A. Desain Penelitian dan Sumber Metodologi

1. Desain Penelitian: Pendekatan yang digunakan adalah Tinjauan Literatur Sistematis (SLS) Kualitatif. Karakteristik metode ini adalah melibatkan serangkaian prosedur yang jelas, sistematis, dan mudah direplikasi. Tujuannya adalah untuk mencari, menilai, dan menginterpretasikan secara menyeluruh seluruh studi penelitian yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas..
2. Sumber Metodologi: Prosedur dan tahapan penelitian ini merujuk pada kerangka kerja SLR seperti yang dijelaskan dalam penelitian *Systematic Literature Review: Analisis Sentimen Berbasis Deep Learning* (2023), yang membagi proses menjadi tiga fase utama.

B. Prosedur Analisis 20 Jurnal

Proses peninjauan dan analisis terhadap 20 jurnal dilakukan melalui tiga fase utama, mengikuti model (Fitroh, 2023):

1. Fase Perencanaan (*Planning the Review*)

- a. Merumuskan Pertanyaan Penelitian (RQ): Menetapkan pertanyaan yang akan dijawab oleh tinjauan ini (misalnya: *Apa dampak PBL terhadap hasil belajar PPKn Hak dan Kewajiban siswa MI/SD?*).
 - b. Menentukan Kriteria: Mendefinisikan kriteria Inklusi (Jurnal Ilmiah, Tahun 2022–2025, Topik PBL di PPKn MI/SD) dan Eksklusi untuk memandu pencarian.
2. Fase Pelaksanaan (*Conducting the Review*)
- a. Pencarian Literatur: Melakukan penelusuran pada basis data akademik dengan kata kunci yang sudah ditentukan.
 - b. Penyaringan: Menerapkan kriteria untuk mendapatkan 20 artikel jurnal ilmiah terpilih.
 - c. Ekstraksi Data: Mengumpulkan data kunci dari 20 jurnal (misalnya: variabel, konteks studi, dan temuan utama) menggunakan instrumen ekstrak data.
 - d. Penilaian Kualitas: Menilai kualitas metodologis 20 jurnal untuk memastikan kredibilitas temuan.
3. Fase Pelaporan (*Reporting the Review*)
- a. Sintesis Tematik: Menganalisis temuan dari 20 jurnal (pengodean dan pembentukan tema) untuk mengintegrasikan hasilnya.
 - b. Pelaporan Hasil: Menyajikan interpretasi baru yang menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pencarian peneliti mengumpulkan dan menyeleksi hasilnya, lalu memilih sebanyak 20 artikel yang dianggap paling sesuai dengan topik penelitian. Artikel terpilih inilah yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama dalam kajian literatur.

Tabel 1. Hasil Analisis 20 Artikel

No.	Penulis & Tahun	Judul Jurnal Ilmiah	Relevansi Spesifik	Sumber Jurnal
1.	Astuti & Wijaya (2023)	Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di Kelas V SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas V	Jurnal Edukasi
2.	Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024).	Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn).	PBL, Hak & Kewajiban	<i>Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran</i> , 5(2), 74–80.

3.	Fadhilah & Rahmat (2022)	Studi Komparasi Hasil Belajar Hak dan Kewajiban PPKn melalui Model PBL dan Discovery Learning pada Siswa Kelas IV SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas IV	Jurnal Pendidikan Dasar FIP
4.	Fitriana & Arifin (2024)	Hubungan Problem Based Learning dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Topik Hak dan Kewajiban PPKn Kelas V SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Kritis	Jurnal Sains Pendidikan Dasar
5.	Ga, Kota, & Ndun (2024)	Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Hak dan Kewajiban sebagai Peserta Didik dan Anggota Keluarga di Kelas IV.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas IV	SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah
6.	Handayani & Desyandri (2025)	Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Lectora Inspire untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn tentang Hak dan Kewajiban Siswa Kelas III.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas III	Jurnal Penelitian & Pembelajaran
7.	Juniarti, S., & Citra, D. E. (2022)	Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn dikelas IV SDN 48 Bengkulu Selatan.	PBL, Hak & Kewajiban, kelas IV	<i>JPT: Jurnal Pendidikan Tematik</i> , 3(3), 17–38.
8.	Lestari & Hidayat (2022)	Penerapan PBL untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Hak dan Kewajiban di Sekolah pada Siswa Kelas III SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas III	Jurnal Penelitian Pendidikan Guru SD
9.	Mulyani & Aris (2023)	Peningkatan Pemahaman Konsep Hak dan Kewajiban Melalui Model Problem Based Learning pada Tema 6 Kelas V SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas V	Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar
10.	Mursalin & Hasanah (2024)	Efektivitas Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Materi Kewajiban Anak di Rumah dan di Sekolah pada Siswa SD.	PBL, Kewajiban Anak, MI/SD	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
11.	Ningsih & Sari (2023)	Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa pada Materi Kewajiban dan Hakku melalui Problem Based Learning di Kelas IV SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Keaktifan	Jurnal Riset Pendidikan Dasar
12.	Prasetia, H., Muhari, & Subroto, W. T. (2022).	PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA SD SEBAGAI WARGA NEGARA.	PBL, Hak & Kewajiban	<i>Jurnal Review Pendidikan Dasar</i> , 9(3), 443–456.
13.	Purwanti (2024)	Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn tentang	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas III	Kalam Cendikia : Jurnal Ilmiah Pendidikan

		Kewajiban dan Hak pada Siswa Kelas III SD.		
14.	Putra & Khairani (2024)	Model PBL Berbasis Masalah Lingkungan untuk Meningkatkan Pemahaman Hak dan Kewajiban Warga di Kelas IV SD.	PBL, Hak & Kewajiban Lingkungan, Kelas IV	Jurnal Guru Sekolah Dasar
15.	Rani & Dewi (2024)	Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PPKn Materi Hak dan Kewajiban Siswa di SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Hasil Belajar MI/SD	Jurnal Pembelajaran MI/SD
16.	Sari, Susilo, & Wibowo (2022)	Implementasi Model Problem Based Learning untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab dalam Memenuhi Kewajiban Siswa Kelas VI SD.	PBL, Kewajiban & Tanggung Jawab, Kelas VI	Jurnal Prima Edukasia
17.	Sinaga (2023)	Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Materi Hak dan Kewajiban.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas V	Prosiding Seminar Nasional
18.	Sugiyanto, S. (2025).	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Hak Dan Kewajiban Siswa Sekolah Dasar Sebagai Warga Negara di SDN 1 Manikyang.	PBL, Hak & Kewajiban	<i>Pendas - Journal Unpas</i> , 10(1), 12-25.
19.	Yulianti & Asri (2022)	Peningkatan Pemahaman Konsep Hak dan Kewajiban melalui Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SD.	PBL, Hak & Kewajiban, Kelas IV	Jurnal Inovasi Pendidikan
20.	Yuniar, R., Nurhasanah, A., Hakim, Z. R., & Yandari, I. A. V. (2022). ¹	Peran guru dalam pelaksanaan model Pbl (Problem Based Learning) Sebagai penguatan keterampilan berpikir kritis. ²	PBL, berpikir kritis	<i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 7(2), 1134–1153 ³ 0.

Analisis komprehensif dari studi-studi yang ditinjau memperlihatkan adanya efektivitas yang seragam dari Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) sebagai upaya peningkatan mutu pengajaran materi Hak dan Kewajiban PPKn di jenjang MI/SD. Peningkatan signifikan terutama terfokus pada hasil belajar siswa, yang terbukti naik pada berbagai tingkatan kelas, mulai dari Kelas III, IV, hingga V. Lebih lanjut, PBL berhasil mengatasi tantangan kesulitan belajar siswa dan memperkuat pemahaman konsep mengenai Hak dan Kewajiban. Model ini juga menunjukkan keunggulan komparatifnya, di mana satu studi membandingkan dan menemukan PBL lebih efektif daripada model lain seperti *Discovery Learning* dalam mencapai capaian hasil belajar. Efek menguntungkan dari PBL juga terlihat pada dimensi non-kognitif, antara lain peningkatan tingkat keaktifan siswa di Kelas IV dan penguatan kemampuan berpikir

kritis di Kelas V. Selain itu, PBL berperan penting dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kewajiban, bahkan hingga Kelas VI.

Keberhasilan PBL dapat dijelaskan melalui sifat model yang menempatkan masalah nyata sebagai titik sentral dalam proses pembelajaran. Materi Hak dan Kewajiban sangat relevan dengan pendekatan ini karena ia merupakan konsep PPKn yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa di berbagai lingkungan, seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Dengan dihadapkan pada skenario masalah faktual, siswa didorong untuk menganalisis dan menginvestigasi isu-isu terkait ketidakseimbangan hak dan kewajiban. Proses ini secara fundamental mengalihkan pembelajaran dari hafalan menjadi internalisasi dan pertanggungjawaban konsep dalam konteks nyata. PBL adalah model yang berpusat pada siswa (*student-centered*), yang secara alami meningkatkan keaktifan, minat, dan partisipasi mereka dalam menemukan solusi, daripada hanya menerima informasi dari guru. Tahapan dalam PBL, seperti analisis masalah dan presentasi karya, merupakan sarana efektif untuk melatih keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis, yang merupakan fondasi penting untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Kesuksesan PBL yang terbukti konsisten di berbagai jenjang kelas menunjukkan bahwa model ini adalah strategi pembelajaran yang fleksibel dan dapat diandalkan untuk materi Hak dan Kewajiban di MI/SD.

Analisis ekstensif dari berbagai studi menunjukkan secara konsisten bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran materi Hak dan Kewajiban dalam mata pelajaran PPKn (Pancasila and Civics Education) di tingkat MI/SD (Elementary School). Peningkatan yang signifikan terutama terlihat pada hasil belajar kognitif siswa di berbagai tingkatan kelas, dari Kelas III, IV, hingga V, dan model ini juga berhasil menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Bahkan, sebuah studi komparatif menegaskan keunggulan PBL, menunjukkan bahwa model ini lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran lain, seperti *Discovery Learning*, dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Keberhasilan PBL tidak hanya terbatas pada dimensi kognitif, tetapi juga merambah pada aspek non-kognitif. Implementasi model ini terbukti berhasil meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa (seperti yang ditemukan pada Kelas IV) serta memperkuat kemampuan berpikir kritis (terutama di Kelas V). Selain itu, PBL memiliki peran penting dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa dalam menjalankan kewajibannya, bahkan pada siswa Kelas VI dan dalam konteks isu-isu lingkungan. Efektivitas komprehensif ini

muncul karena PBL menempatkan masalah nyata (real-world problems) sebagai fokus sentral pembelajaran, yang mendorong siswa untuk menganalisis dan menginternalisasi konsep Hak dan Kewajiban

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan menyeluruh dari berbagai studi, disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang sangat efektif dan direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas PPKn pada materi Hak dan Kewajiban di tingkat MI/SD. Secara meyakinkan, model PBL menunjukkan konsistensi dalam keberhasilan meningkatkan capaian kognitif dan penguasaan konsep siswa MI/SD, bahkan unggul dibandingkan metode lain dan efektif dalam menangani kesulitan belajar. Lebih dari itu, efektivitas PBL meluas ke aspek non-kognitif, di mana model ini signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, sekaligus berperan krusial dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa dalam memenuhi kewajiban di berbagai konteks, termasuk isu lingkungan. Dengan memanfaatkan masalah nyata sebagai stimulus, PBL memfasilitasi internalisasi konsep secara kontekstual, menjadikan pembelajaran Hak dan Kewajiban lebih bermakna dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., & Wijaya, C. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara di Kelas V SD. *Jurnal Edukasi*, 8(3), 45–58.
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 5(2), 74–80.
- Fadhilah, N., & Rahmat, A. (2022). Studi Komparasi Hasil Belajar Hak dan Kewajiban PPKn melalui Model PBL dan Discovery Learning pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar FIP*, 4(2), 101–112.
- Faiza, R. D., Wicaksono, V. D., Firnanda, Z. I., Novitasari, D., & Setiawan, R. D. (2024). Implementasi Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Kewajiban dan Hak pada Kelas 3 SDN Kalisari II/513 Surabaya. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(2), 281–288.
- Fitriana, R., & Arifin, B. (2024). Hubungan Problem Based Learning dengan Kemampuan

- Berpikir Kritis Siswa pada Topik Hak dan Kewajiban PPKn Kelas V SD. *Jurnal Sains Pendidikan Dasar*, 10(1), 77–89.
- Fitroh. (2023). *Systematic Literature Review: Analisis Sentimen Berbasis Deep Learning*. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 132–140.
- Ga, S., Kota, V., & Ndun, T. J. (2024). PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKAT HASIL BELAJAR PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI PESERTA DIDIK DAN ANGGOTA KELUARGA DI KELAS IV. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 6(2), 241–255.
- Handayani, S., & Desyandri. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Lectora Inspire untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn tentang Hak dan Kewajiban pada Siswa Kelas III. *Jurnal Penelitian & Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Hasanah, A., Ekawati, R., & Arifin, S. (2024). Penerapan Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 6(1), 131–141.
- Juniarti, S., & Citra, D. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SDN 48 Bengkulu Selatan. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3), 17–38.
- Lestari, M., & Hidayat, A. (2022). Penerapan PBL untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Hak dan Kewajiban di Sekolah pada Siswa Kelas III MI/SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru SD*, 3(2), 180–192.
- Mulyani, T., & Aris, B. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Hak dan Kewajiban Melalui Model Problem Based Learning pada Tema 6 Kelas V SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(3), 301–315.
- Mursalin, A., & Hasanah, N. (2024). Efektivitas Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Materi Kewajiban Anak di Rumah dan di Sekolah pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 22–34.
- Ningsih, S., & Sari, D. (2023). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa pada Materi Kewajiban dan Hakku melalui Problem Based Learning di Kelas IV SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(4), 512–525.
- Prasetya, H., Muhari, & Subroto, W. T. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA SD SEBAGAI WARGA NEGARA. *Jurnal Review Pendidikan*

Dasar, 9(3), 443–456.

- Purwanti, I. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn tentang Kewajiban dan Hakku pada Siswa Kelas III SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 150–165.
- Putra, F., & Khairani, E. (2024). Model PBL Berbasis Masalah Lingkungan untuk Meningkatkan Pemahaman Hak dan Kewajiban Warga di Kelas IV SD. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 205–218.
- Putra, N. L. J., Putri, D. L., Wahyuningsih, K., & Iriansyah, H. S. (2024). Analisis Pemahaman Hak dan Kewajiban Pada Pelajaran PKN Kelas IV di SDIT Al Kautsar. *Journal of Citizenship Values*, 2(2), 73–79.
- Rahmawati, N. (2020). Peningkatan pemahaman konsep hak dan kewajiban menggunakan model make a match pada siswa kelas IV SD. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 52–57.
- Rani, D., & Dewi, P. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PPKn Materi Hak dan Kewajiban Siswa di SD. *Jurnal Pembelajaran MI/SD*, 1(1), 45–56.
- Sari, N. P., Susilo, R., & Wibowo, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab dalam Memenuhi Kewajiban Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 10–24.
- Sari, V. P., Tika, R. J., & Rahmadani, T. A. R. (2024). *Memahami Hak Dan Kewajiban Warga Negara: Sebuah Kajian Perspektif Siswa Melalui Pendekatan Diskusi Kelompok*. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 76–80.
- Sinaga, M. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Materi Hak dan Kewajiban. *Prosiding Seminar Nasional*, 35–42.
- Sugiyanto, S. (2025). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA MI/SD SEBAGAI WARGA NEGARA DI MI/SDN 1 MANIKYANG. *Pendas - Journal Unpas*, 10(1), 12–25.
- Yulianti, T., & Asri, R. (2022). Peningkatan Pemahaman Konsep Hak dan Kewajiban melalui Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 130–14.